



## PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP *CURRENT RATIO* PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE INVESTMENT* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK SINGAPURA PERIODE 2015-2019

Yofi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sutomo

E-mail: [yofialmahmudsyah12@gmail.com](mailto:yofialmahmudsyah12@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Current Ratio* (CR) pada perusahaan *Real Estate Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Singapura Periode 2015-2019. Sampel yang digunakan adalah data sekunder dari Bursa Efek Singapura (SGX). Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*, dan terdapat 7 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Uji statistik dilakukan dengan menggunakan uji regresi data panel model *common effect* untuk mencari pengaruh X terhadap Y. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio*, ROE berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *Current Ratio*. Secara simultan variabel DER dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *Current Ratio*.

**Kata Kunci :** DER; ROE; *Current Ratio*.

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio (DER and Return on Equity (ROE) on Current Ratio (CR) of real estate investment company listed in Singapore stock exchange period 2015-2019. The sample used is secondary data from Singapore Stock Exchange (SGX). The sample is taken by purposive sampling method, and there are 7 companies that meet the criteria of sample selection. The statistical test is done by using regression test of common effect model data panel to find the effect of X against Y. The results showed that partially DER have a significant effect on Current Ratio. ROE have a significant effect on Current Ratio. Simultaneously DER and ROE have a significant effect on Current Ratio.*

**Keywords:** DER; ROE; *Current Ratio*.

### A. PENDAHULUAN

Singapura tercatat menjadi investor terbesar asal Asia di pasar properti dan real estate komersial AS pada tahun 2017, salah satu contoh perusahaan investasi milik pemerintah Singapura, GIC Pte Ltd, menyumbang hampir tiga perempat dari total investasi real estate asal negeri Singapura di AS. Total investasinya pada tahun lalu mencapai US\$9,5 miliar. Dan adapun investasi Singapura di properti komersial secara global meningkat sekitar 40% menjadi US\$28,4 miliar pada tahun lalu. Capaian itu mengalahkan rekor yang pernah ditorehkan Singapura pada tahun 2015. Menurut (Wilson NG, 2017) memperkirakan bahwa harga rumah di Singapura tersebut sudah mulai naik sejak Juli lalu, setelah mencatat angka penurunan yang makin menipis pada kuartal II dengan laju hanya 0,1 % dibandingkan dengan angka penurunan kuartal I. Kenaikan transaksi penjualan properti dan real estate tersebut sekaligus menggambarkan lonjakan pertumbuhan transaksi hingga 52% secara *year on year* pada kuartal II tahun ini (2017),

masih menurut (Wilson NG, 2017) menyebutkan bahwa City Development dan Capitaland adalah dua perusahaan properti dan real estate yang paling bagus dan prospektif perkembangan harga sahamnya. City Development, misalnya meraih keuntungan dari kenaikan harga rumah di Singapura sekaligus menikmati rentetan kenaikan harga saham hingga mencapai 36% pada saat ini.

Pemerintah Singapura mulai menerapkan aturan pengetatan pasar properti dan real estate sejak tahun 2019 dan kemudian diperketat kembali pada tahun 2013. Langkah ini diyakini sebagai pemicu penurunan transaksi pasar di Singapura dalam beberapa tahun terakhir. Akan tetapi, otoritas Singapura kemudian melonggarkan lagi aturan pembelian rumah di negara tersebut pada Maret 2017. Di bawah ini merupakan diagram siklus perkembangan real estate di Singapura sejak tahun 1990 – 2017 dimana kita dapat melihat pada tahun 1990 atau pada kuartal ke dua tahun 1990 yang merupakan puncak siklus perkembangan real estate, pada tahun 1993 pertumbuhan ekonomi yang begitu cepat makan permintaan akan real estate juga meningkat, hanya pada tahun 1997 -1998 karena terjadi krisis keuangan di Asia maka permintaan akan real estate menurun drastis hingga tahun 2008 perkembangan real estate mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 kembali mengalami peningkatan sebesar 63% pembelian real estate. Sampai pada tahun 2017 mengalami penurunan walaupun tidak signifikan. Akan tetapi ada indikasi peningkatan atau pertumbuhan sebesar 1,1 %.



Gambar 1.1 Siklus Perkembangan Real Estate di Singapura

Walaupun *real estate investment* mengalami perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun secara jumlahnya, namun belum tentu terjadi perkembangan yang baik pada sisi *debt to equity ratio*, *return on equity* dan *current ratio*. Karena kalau dilihat dari perkembangan jumlahnya terindikasi adanya fluktuasi, yang bisa dilihat ataupun dicermati pada gambar 1.1 di atas. Sementara kalau dilihat dari sisi *debt to equity ratio* dapat dilihat dari nilai DER yang dihasilkan yakni perbandingan antara total utang dibagi total modal, jika beberapa perusahaan yang memiliki DER di atas 1,00, hal tersebut dapat mengganggu pertumbuhan kinerja perusahaannya juga mengganggu pertumbuhan harga sahamnya, karena itu sebagian besar para investor menghindari perusahaan yang memiliki angka DER lebih dari 1,00 bahkan 2,00. Sehingga dapat disimpulkan jika nilai DER nya rendah maka perusahaan tersebut dalam keadaan baik akan tetapi jika nilai DER nya tinggi ( lebih dari 1,00 ) maka perusahaan tersebut dalam keadaan tidak baik, karena rasio utang lebih tinggi dibandingkan dengan modal.

Berbeda pada sisi ROE jika nilai ROE meningkat atau tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan baik akan tetapi jika nilai ROE nya rendah mengindikasikan perusahaan tersebut tidak baik, karena berpengaruh pada nilai perusahaan. Begitu pula pada sisi *current ratio* yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio lancarnya, semakin likuid perusahaannya, hasil *current ratio* yang diterima pada umumnya adalah 2 kali. *Current ratio* 2



kali ini dianggap sebagai posisi nyaman dalam keuangan bagi kebanyakan perusahaan. Jika nilai rendah pada *current ratio* ( nilai yang kurang dari 1 kali ) menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *current ratio* semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya.

Berikut data tentang tentang variabel DER ( $X_1$ ), ROE ( $X_2$ ), *Current ratio* (Y) pada perusahaan real estate investment yang terdaftar di bursa efek Singapura periode 2015-2019 yang menjadi objek penelitian penulis.

**Tabel 1.1**  
**Data variabel DER ( $X_1$ ), ROE ( $X_2$ ), dan *Current ratio* (Y) pada perusahaan *real estate investment* periode 2015-2019**

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CURRENT RATIO_Y	DER_X1	ROE_X2
AIMS APAC REIT	2015	0.538	0.472	0.112
AIMS APAC REIT	2016	0.111	0.501	0.043
AIMS APAC REIT	2017	0.152	0.592	0.015
AIMS APAC REIT	2018	0.111	0.525	0.067
AIMS APAC REIT	2019	0.21	0.536	0.054
ASCENDAS REIT	2015	0.311	0.544	0.079
ASCENDAS REIT	2016	0.13	0.633	0.063
ASCENDAS REIT	2017	0.089	0.537	0.068
ASCENDAS REIT	2018	0.07	0.542	0.075
ASCENDAS REIT	2019	0.116	0.59	0.073
MAPLETREE COM TR	2015	0.23	0.591	0.119
MAPLETREE COM TR	2016	0.169	0.561	0.111
MAPLETREE COM TR	2017	0.798	0.589	0.103
MAPLETREE COM TR	2018	0.213	0.544	0.138
MAPLETREE COM TR	2019	0.414	0.509	0.131
MAPLETREE IND TR	2015	0.451	0.465	0.161
MAPLETREE IND TR	2016	0.517	0.414	0.114
MAPLETREE IND TR	2017	0.221	0.437	0.108
MAPLETREE IND TR	2018	0.22	0.438	0.113
MAPLETREE IND TR	2019	0.418	0.458	0.093
MAPLETREE LOG TR	2015	0.627	0.566	0.09
MAPLETREE LOG TR	2016	0.312	0.717	0.066
MAPLETREE LOG TR	2017	0.322	0.686	0.061
MAPLETREE LOG TR	2018	0.612	0.66	0.129
MAPLETREE LOG TR	2019	0.678	0.642	0.104
MAPLETREE NAC TR	2015	0.349	0.609	0.097
MAPLETREE NAC TR	2016	0.343	0.709	0.128
MAPLETREE NAC TR	2017	0.822	0.703	0.106
MAPLETREE NAC TR	2018	0.945	0.607	0.153
MAPLETREE NAC TR	2019	0.47	0.625	0.15
RHT HEALTH TRUST	2015	0.623	0.164	0.048
RHT HEALTH TRUST	2016	1	0.23	0.013
RHT HEALTH TRUST	2017	0.168	0.414	0.033
RHT HEALTH TRUST	2018	0.357	0.495	0.023
RHT HEALTH TRUST	2019	11	0.461	-0.117

Sumber : Data diolah sendiri

Berdasarkan pada tabel 1.2 di atas dapat diketahui masing-masing nilai dari setiap variabel pada perusahaan *real estate investment* yang terdaftar di bursa efek Singapura bahwa perusahaan AIMS APAC REIT untuk nilai DER tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,549, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,472, namun secara keseluruhan nilai DER selama 4 tahun di bawah angka 1 yang artinya perusahaan dinilai baik, tetapi walaupun



demikian harus dilihat hutang jangka panjang yang lebih besar atau hutang jangka pendeknya. Sementara untuk nilai ROE tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,112, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,015 yang artinya nilai ROE masih di bawah nilai standar industri sejenis hal tersebut terjadi selama 4 tahun, dimana rata-rata nilai standar industri sejenis ROE di atas 0,100. Untuk nilai *Current ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,538, sedangkan nilai *Current ratio* terendah terjadi pada tahun 2016 dan 2018 yaitu sebesar 0,111. Dilihat secara keseluruhan untuk nilai *Current ratio* kurang dari 1 dan hal tersebut dianggap perusahaan belum likuid atau ada pada posisi tidak baik.

Pada perusahaan ASCENDAS REIT untuk nilai DER tertinggi pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,633, sedangkan nilai DER terendah pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,537, secara rata-rata pun nilai DER di bawah angka 1 yang artinya perusahaan baik, akan tetapi perlu dilihat pula walau nilai DER nya di bawah angka 1 bisa dilihat hutang jangka panjangnya yang lebih besar atau hutang jangka pendeknya. Untuk nilai ROE tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,079, sedangkan nilai ROE terendah terjadi pada tahun 2016, hal ini mengindikasikan bahwa nilai ROE dikatakan masih di bawah nilai rata-rata industri sejenis. Untuk nilai *Current ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,311 sedangkan *current ratio* terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,070.

Pada perusahaan MAPLETREE COM TR untuk nilai DER tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,591, sedangkan nilai DER terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,509 dilihat secara keseluruhan bahwa nilai DER hampir mendekati angka 1 yang artinya perusahaan tidak baik. Untuk nilai ROE tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,138, sedangkan nilai ROE terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,064, dilihat secara keseluruhan pun nilai ROE masih di bawah rata-rata industri sejenis sehingga dikatakan perusahaan tidak baik. Untuk nilai *current ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,798 sedangkan nilai *current ratio* terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,169. Secara keseluruhan rata-rata nilai *current ratio* kurang dari 1 sehingga dikatakan perusahaan tidak likuid atau tidak baik.

Pada perusahaan MAPLETREE IND TR untuk nilai DER tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,465 sedangkan nilai DER terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,414. Dilihat secara keseluruhan bahwa nilai DER berada di bawah angka 1 yang artinya perusahaan baik. Sementara untuk nilai ROE tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,161 sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,093, hanya pada tahun 2019 perusahaan ini mengalami nilai ROE terendah sementara untuk tahun 2015, tahun 2016, tahun 2017 dan tahun 2018 mengalami nilai di atas rata-rata standar industri sejenis, sehingga bisa dikatakan perusahaan dalam keadaan baik. Untuk nilai *current ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,517, sedangkan nilai *current ratio* terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,220. Kalau dilihat secara keseluruhan untuk nilai *current ratio* kurang dari 1 sehingga bisa dikatakan perusahaan tidak baik.

Pada perusahaan MAPLETREE LOG TR dapat dilihat nilai DER tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,717 sedangkan nilai DER terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,642. Secara keseluruhan rata-rata nilai DER pada perusahaan hampir mendekati angka 1 sehingga dikatakan perusahaan tidak baik. Untuk nilai ROE tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,129 sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,061. Jika dilihat pada tabel hanya pada tahun 2015, 2016 dan 2017 berada di bawah nilai rata-rata standar industri sejenis. Untuk nilai *current ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,678 sedangkan nilai *current ratio* terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,312, dilihat secara keseluruhan bahwa nilai *current ratio* kurang dari 1 sehingga perusahaan ada pada posisi tidak baik.



Pada perusahaan MAPLETREE NAC TR dilihat dari nilai DER tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,709 sedangkan nilai DER terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,607, secara keseluruhan nilai DER hampir mendekati angka 1 yang artinya perusahaan berada pada posisi tidak baik. Untuk nilai ROE tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,153 sedangkan nilai ROE terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,097 dilihat dari rata-rata nilai ROE ada di atas rata-rata nilai standar industri sejenis sehingga dapat dikatakan posisi perusahaan baik. Untuk nilai *current ratio* nilai tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,945 sedangkan nilai *current ratio* terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,343. Jika dilihat pada tabel 1.2 rata-rata nilai *current ratio* kurang dari 1 sehingga dikatakan posisi perusahaan tidak baik atau tidak likuid.

Pada perusahaan RHT Health Trust untuk nilai DER tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,495 sedangkan nilai DER terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,164. Dilihat dari keseluruhan nilai DER bahwa nilai DER tersebut berada pada angka 1 yang artinya posisi perusahaan berada pada posisi baik, tetapi tetap harus dapat dilihat perbandingannya antara hutang jangka panjang dengan hutang jangka pendeknya mana yang lebih besar. Untuk nilai ROE tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,048 sedangkan nilai ROE terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar -0,117. Jika dilihat secara keseluruhan untuk nilai ROE berada di bawah rata-rata nilai standar industri sejenis yang artinya perusahaan tidak baik. Untuk nilai *current ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 10,568 sedangkan nilai *current ratio* terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,168. Jika dilihat pada tabel 1.2 bahwa hanya pada tahun 2015, tahun 2017 dan tahun 2018 nilai *current ratio* kurang dari 1 yang artinya perusahaan berada pada posisi tidak baik

Berdasarkan pada pemaparan data-data variabel penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa secara rata-rata dari masing-masing perusahaan untuk nilai DER ada beberapa perusahaan yang memiliki nilai DER hampir mendekati angka 1, untuk variabel ROE ada beberapa perusahaan yang nilai ROE nya berada di bawah rata-rata nilai standar industri sejenis, untuk nilai *current ratio* pun secara keseluruhan kurang dari 1 kali.

Jika kita lihat secara variabel bahwa nilai-nilai variabel mengindikasikan perusahaan ada pada posisi yang tidak baik namun jika dilihat dari sisi yang lain bahwa sektor *real estate* di Singapura mempunyai pertumbuhan kapitalisasi pasar hampir 30% selama 8 tahun terakhir, pencapaian tersebut dapat kita lihat pada diagram bahwa CAGR selama 8 tahun terakhir sebesar 25%, rata-rata tingkat deviden sebesar 6,0 %, sementara aset *own offshore* real estate dan properti sebesar 70% dan *real estate and property trust* sebesar 42%. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1.2 di bawah ini.



Gambar 1.2 Real Estate Singapura Sektor yang Matang dan Stabil

Walaupun demikian perkembangan *real estate* di Singapura tumbuh secara signifikan serta dalam perkembangannya matang dan stabil namun jika dilihat pada sisi yang lain, yaitu dari nilai variabel-variabel yang telah penulis kemukan seperti nilai DER yang rata-rata hampir mendekati angka 1, nilai ROE yang juga rata-rata rendah di bawah nilai standar industri sejenis, nilai *current ratio* yang juga rendah yaitu rata-rata nilainya kurang dari 1 kali sehingga dengan demikian dari data-data tersebut dapat memberikan gambaran umum bahwa perusahaan *real estate investment* sesuai dengan objek penelitian penulis berada pada posisi yang tidak baik.

## B. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang (Kasmir, 2014:157).

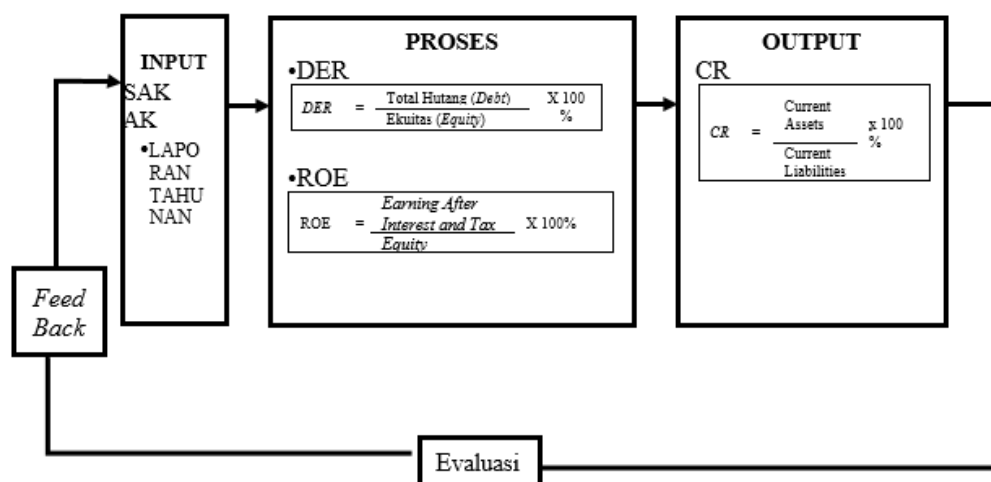
### *Return on Equity* (ROE)

*Return On Equity* juga merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Hasil pengembalian ekuitas (*return on equity*/ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. (Kasmir, 2012:201).

### *Current Ratio*

*Current Ratio* (CR) merupakan salah satu jenis dari rasio likuiditas yang sering juga disebut rasio modal kerja, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada dineraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. (Kasmir, 2012:130).

## Kerangka Berpikir



Gambar 1.3 Kerangka Berpikir



## C. METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) terhadap *Current Ratio* (CR). (Moh. Nasir, 2008:84).

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset. Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian ( Malhotra dalam Sifwatir, 2016:67).

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 39 perusahaan real estate investment yang terdaftar di Bursa Efek Singapura (SGX). (Sugiyono, 2012:80).

Pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* jenis *purposive sampling*. (Sugiyono, 2012:85) *sampling purposive* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dengan metode ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria sampel yang ditentukan. Adapun kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadi sampel penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan real estate investment yang terdaftar di Bursa Efek Singapura.
2. Perusahaan real estate investment yang menyajikan data penelitian lengkap selama periode penelitian.
3. Perusahaan real estate investment yang mempublikasikan laporan tahunannya berturut-turut untuk periode penelitian yaitu terhitung sejak tahun 2015 hingga tahun 2019.
4. Perusahaan real estate investment yang laporan tahunannya dapat diakses dan diunduh oleh penulis.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan tersebut maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**

**Tujuh Perusahaan *Real Estate Investment* Yang Menjadi Sampel Penelitian**

No.	Nama Perusahaan	Data Penelitian
1.	Aims Apac Reit	Lengkap
2.	Ascendas Reit	Lengkap
3.	Mapletree Com Tr	Lengkap
4.	Mapletree Ind Tr	Lengkap
5.	Mapletree Log Tr	Lengkap
6.	Mapletree NAC Tr	Lengkap
7.	RHT Health Trust	Lengkap

Sumber: Data diolah sendiri

### Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data panel karena data yang digunakan melalui proses penyatuan antara data waktu (*time series*) dengan data antar individu (*cross section*) yang disebut dengan data panel. (Agus Tri Basuki, 2015:165 dalam Ani Meryati, 2018) Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Menurut (Agus Widarjono dalam Agus Tri Basuki, 2015:165 dalam Ani Meryati, 2018) penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai beberapa keuntungan yang diperoleh. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section*



mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variabel*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan bantuan program *E-views 9* untuk menganalisa data yang diperoleh, yaitu mengolah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) terhadap *Current Ratio* (CR) pada perusahaan real estate investment yang terdaftar pada Bursa Efek Singapura periode 2015 sampai dengan 2019. Setelah data diolah lalu dilakukan interpretasi hasil yang diperoleh.

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah model regresi data panel. Secara teoritis data panel adalah data individual yang diteliti selama rentang waktu tertentu sehingga data panel memberikan informasi observasi setiap individu dalam sampel. Analisis regresi data panel adalah analisis regresi yang didasarkan pada data panel untuk mengamati hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variable*) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*) (I Gede Nyoman Mindra Jaya dan Neneng Sunengsih, 2009).

## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji *Partial* (uji-t) Variabel $X_1$ , $X_2$ terhadap $Y$

#### 1. Pengaruh DER ( $X_1$ ) Terhadap *Current Ratio*

Tabel 1.3  
Pengaruh DER ( $X_1$ ) terhadap *Current Ratio* ( $Y$ )

Dependent Variable: CURRENT\_RATIO\_Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/20/19 Time: 13:45  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.715028	1.377609	1.244931	0.2219
DER_X1	-1.929340	2.509363	-0.768856	0.4474
R-squared	0.017598	Mean dependent var		0.680571
Adjusted R-squared	-0.012172	S.D. dependent var		1.740180
S.E. of regression	1.750739	Akaike info criterion		4.013398
Sum squared resid	101.1479	Schwarz criterion		4.102275
Log likelihood	-68.23447	Hannan-Quinn criter.		4.044078
F-statistic	0.591140	Durbin-Watson stat		1.261369
Prob(F-statistic)	0.447447			

(Sumber: Data diolah dengan menggunakan *eviews 9*)

Tabel diatas menunjukkan t-hitung DER ( $X_1$ ) sebesar -0.768856. Sementara t-tabel dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = (n-k) = 35 - 3 = 32$ , maka t-tabel  $(0,05;32) = -2.03452$  (uji dua arah). Sehingga t-hitung  $<$  t-tabel  $(-0.768856 < -2.03693)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan signifikansi (prob)  $0,4474 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel DER ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* ( $Y$ ). Dengan  $R^2$  sebesar 0.017598 yang artinya bahwa persentase pengaruh variabel DER ( $X_1$ ) terhadap *Current Ratio* ( $Y$ ) adalah sebesar 1,75% sisanya sebesar 98,25% dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut atau diluar penelitian ini . Adapun persamaan regresi antara DER ( $X_1$ ) terhadap *Current Ratio* ( $Y$ ) adalah:

$$Y = 0.768856 - 1.929340X_1$$





## 2. Pengaruh ROE (X<sub>2</sub>) terhadap *Current Ratio* (Y)

Tabel 1.4  
Pengaruh ROE (X<sub>2</sub>) terhadap *Current Ratio* (Y)

Dependent Variable: CURRENT\_RATIO\_Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/20/19 Time: 13:48  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.397558	0.045590	8.720239	0.0000
ROE_X2	-0.086921	0.002305	-37.70618	0.0000
R-squared	0.977316	Mean dependent var		0.680571
Adjusted R-squared	0.976628	S.D. dependent var		1.740180
S.E. of regression	0.266035	Akaike info criterion		0.245067
Sum squared resid	2.335561	Schwarz criterion		0.333944
Log likelihood	-2.288670	Hannan-Quinn criter.		0.275747
F-statistic	1421.756	Durbin-Watson stat		1.568088
Prob(F-statistic)	0.000000			

(Sumber: data diolah dengan menggunakan evIEWS 9)

Tabel diatas menunjukkan t-hitung ROE (X<sub>2</sub>) sebesar -37.70618. Sementara t-tabel dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = (n-k) = 35 - 3 = 32$ , maka t-tabel  $(0,05;32) = -2.03693$  (uji dua arah). Sehingga t-hitung  $>$  t-tabel  $(-37.70618 > -2.03693)$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dengan signifikansi (prob)  $0,0000 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel ROE (X<sub>2</sub>) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Current Ratio* (Y). Dengan R<sup>2</sup> sebesar 0.977316 yang artinya bahwa persentase pengaruh variabel ROE (X<sub>2</sub>) terhadap *Current Ratio* (Y) adalah sebesar 97.7% sisanya sebesar 2.3% dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut. Adapun persamaan regresi antara ROE (X<sub>2</sub>) terhadap *Current Ratio* (Y) adalah:

$$Y = 0.397558 - 0.086921X_2$$

### Uji-F ( Uji Simultan)

Tabel 1.5  
Uji F variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, terhadap Y

Dependent Variable: CURRENT\_RATIO\_Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/20/19 Time: 13:23  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.958952	0.252213	3.802150	0.0006
DER_X1	-0.892712	0.424941	-2.100791	0.0439
ROE_X2	21.39163	9.032246	2.368362	0.0243
R-squared	0.981308	Mean dependent var		0.680571
Adjusted R-squared	0.979499	S.D. dependent var		1.740180
S.E. of regression	0.249161	Akaike info criterion		0.165778
Sum squared resid	1.924521	Schwarz criterion		0.343532



Log likelihood	1.098890	Hannan-Quinn criter.	0.227138
F-statistic	542.4885	Durbin-Watson stat	1.605585
Prob(F-statistic)	0.000000		

(Sumber: Data diolah dengan menggunakan eviews 9)

Mengacu pada tabel diatas, nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar  $0.000000 < \text{tingkat signifikansi } 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , berpengaruh signifikan terhadap  $Y$  secara simultan. Kemudian nilai *F*-hitung (*F-statistic*) sebesar 542.4885. Nilai *F*-tabel dengan  $\alpha=5\%$  (0,05) dan  $df(k-1) = (3-1) = 2$  dan  $df_2(n-k) = 35-3 = 32$  menunjukkan angka 3,29. Dengan demikian nilai *F*-hitung (542.4885)  $>$  nilai *F*-tabel (3,29), jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya bahwa DER ( $X_1$ ), ROE ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* ( $Y$ ) secara simultan. Persamaan model regresi pada Variabel  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.958952 - 0.892712X_1 + 21.39163X_2$$

$\alpha$  (konstanta) sebesar 0.958952 berarti bahwa apabila tidak ada variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , maka besarnya nilai  $Y$  (*Current Ratio*) adalah sebesar 0.958952 dengan asumsi faktor- faktor lain adalah konstan.

$b_1 = -0.892712$  Koefisien regresi  $X_1$  sebesar -0.892712 hal ini menunjukkan bahwa koefisien DER memiliki arah hubungan negatif sebesar -0.892712.

$b_2 = 21.39163$  Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 21.39163 hal ini menunjukkan bahwa koefisien ROE memiliki arah hubungan positif sebesar 21.39163.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### Pengaruh DER ( $X_1$ ) terhadap *Current Ratio* ( $Y$ )

Berdasarkan hasil analisis variabel DER mempunyai koefisien sebesar -1.929340 dengan nilai signifikansi sebesar 0,4474 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak, dengan demikian DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio*. Penelitian ini senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ani Meryati (2018) yaitu, tidak adanya pengaruh signifikan antara DER terhadap Return saham. Walaupun pada penelitian ini hanya berbeda pada variabel terikatnya.

### Pengaruh ROE ( $X_2$ ) terhadap *Current Ratio* ( $Y$ )

Berdasarkan hasil analisis variabel ROE mempunyai koefisien sebesar -0.86921 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima, ROE berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio*.

### Pengaruh Variabel DER ( $X_1$ ), ROE ( $X_2$ ) secara simultan terhadap *Current Ratio* ( $Y$ )

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Prob (*F*-statistik) sebesar 0.000000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima, secara simultan variabel DER ( $X_1$ ), ROE ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* ( $Y$ ). Berdasarkan pengujian koefisien determinasi, besarnya angka *R Squared* adalah 0.981308. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 98.13%, sedangkan sisanya 1.87% dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini serupa dengan yang dilakukan oleh Winur Haryati dan Sri Ayem (2014). Hanya saja berbeda pada variabel terikat. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ROA, DER, dan EPS semua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.



## E. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari berbagai pengujian yang telah dilakukan penulis, guna mendapatkan hasil yang menjelaskan pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) terhadap *Current Ratio* (CR). Hasil analisis menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) terhadap *Current Ratio* (Y). Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan dengan arah negatif antara variabel *Return on Equity* ( $X_2$ ) terhadap *Current Ratio* (Y). Hasil analisis menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ), *Return on Equity* ( $X_2$ ), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* (Y). Berdasarkan pengujian koefisien determinasi, besarnya angka *R Squared* adalah 0.981308. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 98.13%, sedangkan sisanya 1.87% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi tersebut.

Dari berbagai temuan dalam penelitian ini, yang kemudian dibandingkan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, maka akan diperoleh persamaan dan perbedaan hasil yang di peroleh oleh penulis yang disebabkan oleh adanya beberapa perbedaan variabel dan objek penelitian yang dipakai didalam penelitian. Oleh karena itu, saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang menggunakan penelitian ini dikemudian hari adalah: Pada penelitian ini objek yang digunakan dalam penelitian adalah 7 Perusahaan sektor Real Estate Investment yang terdaftar di Bursa Efek Singapura dengan periode penelitian selama 5 tahun, oleh karena itu saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada perusahaan yang berbeda bidang usahanya serta menggunakan sample lebih banyak lagi agar hasil penelitian bisa didapat lebih maksimal. Dalam penelitian ini setidaknya menggunakan tiga variabel yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE). Bagi penelitian selanjutnya alangkah lebih baiknya jika melibatkan variabel-variabel Eksternal lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardhi, Arif Nugraha, 2013, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas 100" Vol. 2, No. 1, Jurnal Nasional.
- Fahmi, Irham, 2008, "Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi " Alfabeta, Bandung.
- Hanafi, M. Mamduh, 2008, " Manajemen Keuangan " Edisi 1, BPFE, Yogyakarta.
- Haryati, Winur dan Sri Ayem, 2014, "Pengaruh ROA, DER, dan EPS Terhadap Nilai Perusahaan", Vol. 2 No.1, Universitas SarjanaWiyata Taman Siswa Jogjakarta, 2014. Jurnal Akuntansi. Diunduh pada tanggal 26 Juli 2019.
- [Http://www.ccsenet.org/journal.html](http://www.ccsenet.org/journal.html), Chandra, Nikhil Shil, 2009, " Performance Measures: An Application of Economic Value Added ", Vol. 4, No.3 Internasional Journal of Business and Management. Diunduh pada tanggal 27 April 2016.
- [Http://www.core.ac.uk](http://www.core.ac.uk), Suwito, 2002, "Analisis Hubungan Struktur Modal Dengan EVA Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan". Diunduh pada tanggal 28 April 2016. Tesis.
- [Http://www.core.ac.uk](http://www.core.ac.uk), Tinneke,Raden, 2007, "Analisis Pengaruh EVA Dan Faktor-faktor Fundamental Perusahaan Sektor Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia", Diunduh pada tanggal 28 April 2016. Tesis.
- [Http://www.eprint.dinus.ac.id](http://www.eprint.dinus.ac.id), Patresia, Raja Angeliend, 2015, "Analisis Struktur Modal Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya ( Studi Pada Sektor Manufaktur Di BEI )". Diunduh pada tanggal 28 April 2016. Jurnal Nasional.
- [Http://www.gunadarma.ac.id](http://www.gunadarma.ac.id), 2009, "Analisis Pengaruh Antara EVA Dan Market Value Added



(MVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2008". Diunduh pada tanggal 28 April 2016. Artikel.

[Http://www.jocpr.com](http://www.jocpr.com), Hossein, Moh Chizari, Mahmoud Moeinadin, and Mohammad Mirmohammadi Sadrabadi, 2015, " The Influence of The Triple Components of Intellectual Capital on The Economic Performance of Pharmaceutical Companies Listed in Tehran Stock Exchange", ISSN: 0975-7384 diunduh pada tanggal 27 April 2016.

[Http://www.liste.org](http://www.liste.org), Shahveisi, Farhad, Babak Jamshidi Navid, Yousef Najati dan Sayed Ali Akbar Hosseini, 2012, "The Study of The Relationship Between the Capital Struktur and The Variables of The Value Based Peformance Assesment" Research Journal of Financial And Accounting, Vol. 3, No.7. Diunduh pada tanggal 27 April 2016.

[Http://www.ppps.unud.ac.id](http://www.ppps.unud.ac.id), Kadek, Dewa Oka Kusumajaya, 2011, "Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI", Universitas Udayana Denpasar. Diunduh pada tanggal 12 April 2016. Tesis.

[Http://www.redfame.com](http://www.redfame.com), Jubaedah, Ivan Yulivan dan Abdul Razak Abdul Hadi, 2016, "The Influence of Financial Performance, Capital Structure And Macroeconomic Factors on Firm's Value- Evidance From Textile Companies at Indonesia Stock Exchange", Vol. 2, No. 2, ISSN: 2374-2410 E-ISSN: 2374-2429. Diunduh pada tanggal 27 April 2016.

[Http://www.repository.unhas.ac.id](http://www.repository.unhas.ac.id), Fajar, Indah, 2012, "Analisis Pengaruh EVA, Market Value Added, Dan EPS Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". Diunduh pada tanggal 28 April 2016. Tesis.

[Http://www.ugb.ro](http://www.ugb.ro), Brindusa, Mihaela Tudose, 2012, "Capital Struktur and Firm Performance". Internasional Journal. No. 12. Diunduh tanggal 28 April 2016.

[Http://www.unsu.ac.id](http://www.unsu.ac.id), Hafsa dan Sri Sultra Sari, 2015, "Analisis Struktur Modal Terhadap Kinerja Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI" Vol.15 No. 1. Jurnal Nasional. Diunduh pada tanggal 28 April.

Husnan, Suad dan Eny Pudjiastuti, 2006, " Dasar-dasar Manajemen Keuangan " Edisi 5, Yogyakarta.

Kasmir, 2008, " Analisa Laporan Keuangan " PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Kasmir, 2010, " Pengantar Manajemen Keuangan " cetakan ke-1, Kencana, Jakarta.

Libby, Robert, Patricia A. Libby dan Daniel G. Short, 2007, " Akuntansi Keuangan ", Edisi ke-5, Yogyakarta.

Meryati, Ani, 2018, "Pengaruh DER, CR, ROE dan ROA Terhadap Return Saham serta Dampaknya Terhadap PBV Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Universitas Pamulang. Tesis.

Mulyadi, 2000, "Akuntansi Biaya" BPFE, Yogyakarta.

Munawir, 2000, " Analisa Laporan Keuangan " Liberty, Yogyakarta.

Nasehudin, Toto Syatori dan Nanang Gojali, 2012, " Metode Penelitian Kuantitatif " CV Pustaka setia, Bandung.

Prihadi, Toto, " Analisis Laporan Keuangan " Teori dan Aplikasi, Ppm Manajemen, Jakarta.

Riduwan, 2013, " Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian ", Cetakan ke-5, Alfabeta,





Bandung

- Riduwan, 2014, “ Metode dan Teknik Menyusun Tesis “, Cetakan ke-10, Alfabeta, Bandung.
- Salvatore, Dominick, 2005, “ Ekonomi Manajerial ‘Dalam Perekonomian Global” , Buku ke- 1, Edisi ke-5, Salemba Empat, Jakarta.
- Sartono, R Agus, 2008, ” Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi ” Edisi 4, BPFE, Jogjakarta.
- Siregar, Syofian, 2014, “ Statistika Deskriptif Untuk Penelitian “, Cetakan ke- 4 PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sjahriah, Darmawan, 2009, ” Pengantar Manajemen Keuangan ” Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Subramanyam, K.R dan John. J Wild, 2010, ” Analisis Laporan Keuangan ”, Buku ke- 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Sudana, I Made, 2015, ” Manajemen Keuangan Perusahaan ”, Edisi ke- 2, Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono, 2012, ” Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ”, cetakan ke- 16, Alfabeta, Bandung.
- Tesis, 2012, ”Analisis Laporan Keuangan Dalam Hubungannya Dengan Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan ( Study Kasus Pada PT.Astra Otoparts. Tbk )”, Universitas Pamulang.
- Van Horne, James dan John M.Wachowkz. JR, 2001, ” Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan ”, Buku ke- 2, Edisi ke-12, Salemba Empat, Jakarta.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland, 2010, ”Manajamen Keuangan” Edisi revisi, Jilid 2, Binarupa Aksara, Jakarta.